

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMP Islam Ulul Albab Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk mengenai upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMP Islam Ulul Albab Kecamatan Ngronggot Kabupaten sebagai berikut :

Keteladanan merupakan metode pendidikan Islam yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik. Guru sebagai figur utama dalam proses pendidikan memiliki peran strategis sebagai teladan yang dapat memengaruhi kebiasaan, sikap, dan perilaku siswa. Keteladanan ini tercermin dalam tiga aspek utama: sikap, perilaku, dan tutur kata guru. Sikap guru yang disiplin dan konsisten dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa. Perilaku guru yang menunjukkan kesabaran, kasih sayang, dan kejujuran memberikan dampak positif terhadap suasana pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Sementara itu, tutur kata guru yang sopan, bijaksana, dan membangun mampu menciptakan lingkungan komunikasi yang sehat, penuh empati, serta memperkuat rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, keteladanan guru tidak hanya membentuk suasana belajar yang kondusif, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengembangan kecerdasan spiritual dan karakter peserta didik secara holistik.

Sholat berjamaah, khususnya sholat dhuha dan dhuhur yang dilaksanakan secara rutin di SMP Islam Ulul Albab, terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dibiasakan untuk menjalankan ibadah secara konsisten, tetapi juga memperoleh penguatan nilai-nilai spiritual dan moral melalui kultum yang kontekstual dan inspiratif. Pelaksanaan ibadah yang terintegrasi dengan pembiasaan dan keteladanan guru menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter religius dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan teori behavioristik dan modeling, di mana proses pembiasaan dan peniruan dari figur guru berperan penting dalam menanamkan perilaku spiritual yang mendalam. Kegiatan ini juga mencerminkan pendekatan pendidikan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi emosional dan spiritual siswa. Dengan demikian, program sholat berjamaah yang diterapkan di sekolah tidak hanya menjadi bentuk pengamalan ibadah, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai kehidupan yang bermakna dan berkelanjutan.

Peningkatan kecerdasan spiritual di lingkungan sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Di SMP Islam Ulul Albab, faktor pendukung utama meliputi keberadaan tenaga pendidik yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi, serta berbagai program pembiasaan keagamaan seperti doa bersama, sholat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler spiritual yang mendukung pembentukan karakter religius siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai

pengajar, tetapi juga menjadi teladan hidup yang menginspirasi siswa melalui sikap dan perilakunya. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum yang menyebabkan kegiatan keagamaan kurang maksimal, serta kurangnya pengawasan dan pendidikan spiritual dalam keluarga yang membuat siswa lebih mudah terpengaruh oleh gaya hidup materialistis dan individualistis. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga sangat penting dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Oleh karena itu, peningkatan kecerdasan spiritual harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan spiritual siswa secara optimal.

B. Saran

1. Peneliti

Penelitian selanjutnya agar menggunakan parameter kuantitatif untuk mengetahui efektifitas atau tingkat keberhasilan upaya peningkatan kecerdasan spiritual di SMP Islam Ulul Albab.

2. Sekolah

Sekolah agar mengatur alokasi waktu antara upaya peningkatan kecerdasan akademik dan upaya peningkatan kecerdasan spiritual.

3. Guru

Guru selalu senantiasa memberikan teladan yang baik bagi siswa, baik itu perilaku, tutur kata maupun sikap sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dari siswanya.